

## **Abstract**

Name : Basyar Mauludi Usiska  
Study Program : *Islamic Psychology*  
Title : *THE HAPPINESS OF A HUSBAND AND WIFE WHO HAVE AN AUTISTIC CHILD IN BUKIT SANGKAL SUB-DISTRICT*

*This study aims to understand the happiness of married couples raising autistic children in Bukit Sangkal, Palembang, and the factors that influence it. The research uses a qualitative method with a descriptive approach, and purposive sampling was employed to select the subjects. The subjects consisted of two individuals, a married couple with an autistic child. The findings show that the couple feels happy raising their child, supported by emotional stability and positive social relationships with those around them. This study also highlights the significant role of religion as a primary source of strength in facing life's challenges. Their happiness is not only influenced by external factors such as financial support and social environment but also by the meaning they find in life, emotional management, and the religious values they hold.*

**Keywords:** *happiness, married couples, autistic children*

## **INTI SARI**

Nama : Basyar Mauludi Usiska  
Program Studi : Psikologi Islam  
Judul : kebahagiaan pasangan suami istri yang memiliki anak autis di kelurahan bukit sangkal

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebahagiaan pasangan suami istri yang memiliki anak autis di Kelurahan Bukit Sangkalpalembang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan teknik purposive sampling digunakan untuk memilih subjek. Subjek penelitian terdiri dari dua orang, yaitu pasangan suami istri yang memiliki anak autis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan ini merasa bahagia dalam membesarkan anak mereka, didukung oleh stabilitas emosional serta hubungan sosial yang positif dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran agama sebagai sumber kekuatan utama dalam menghadapi tantangan hidup. Kebahagiaan mereka tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan finansial dan lingkungan sosial, tetapi juga oleh makna hidup, kemampuan mengelola emosi, dan nilai-nilai agama yang mereka anut.

**Kata Kunci :** kebahagiaan pasangan suami istri, anak autis